

**PERBANDINGAN KEBUGARAN JASMANI SISWA DI SMP PESANTREN MODEREN
TERPADU PROF DR HAMKA KABUPATEN PADANG PARIAMAN DAN SISWA
SMP PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMİYAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
ALDI FEBRIAN
NIM 17094/2010**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PERBANDINGAN KEBUGARAN JASMANI SISWA DI SMP PESANTREN MODEREN TERPADU PROF DR HAMKA KABUPATEN PADANG PARIAMAN DAN SISWA SMP PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMİYAH PADANG.**

Nama : Aldi Febrian

NIM : 17094

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

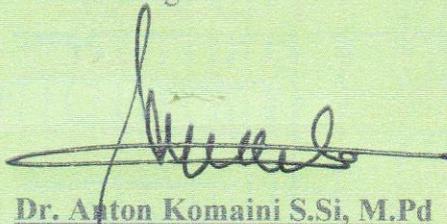
Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

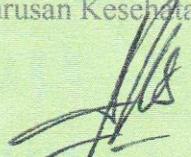
Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Gusril, M. Pd
NIP.195808161986031004


Dr. Anton Komaini S.Si, M.Pd
NIP. 19860712200121008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi


Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes
NIP.1970005121999032001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Prodi Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Kebugaran Jasmani Siswa di SMP Pesantren
Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman
Dan Siswa SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Padang

Nama : Aldi Febrian

NIM/BP : 17094/2010

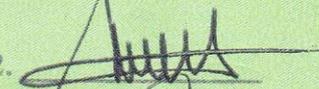
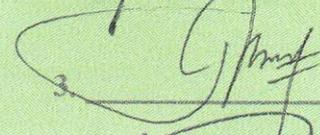
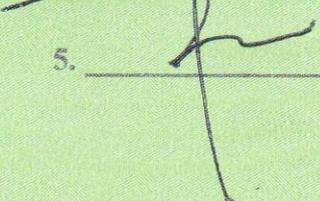
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd	1. 
Sekretaris : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	2. 
Anggota : 1. Dr. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO	3. 
2. Ahmad Chaeroni, S.Pd, M.Pd	4. 
3. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Perbandingan Kesegaran Jasmani Siswa SMP Pesantren Modern Terpadu Prof. Dr. Hamka Kabupaten Padang Pariaman dan Siswa MTsS TI Batang Kabung”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



Aldi Febrian
NIM. 17094/2010

ABSTRAK

Aldi Febrian (2017): Perbandingan Kebugaran Jasmani Siswa di SMP Pesantren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman dan Siswa di SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang.

Berdasarkan masalah penelitian ini adalah adanya perbedaan aktifitas sehari-hari siswa dan siswi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perbandingan Kebugaran Jasmani Siswa dan siswi SMP Pesantren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman dan SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang.

Terdapatnya perbedaan Kebugaran jasmani dari kedua Siswa SiSwi SMP Pesantren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman dan SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian Komparatif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas VII dan VIII di SMP Pesantren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman Dan SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang sebanyak 240 orang. Penarikan sampel yang di lakukan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah diambil dari 60 orang siswa dan siswi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan TKJI (Tes Kebugaran Jasmani Indonesia).

Setelah dilakukan penganalisisan terhadap data variabel yang diteliti di dapatkan hasil bahwa, berdasarkan norma Kebugaran jasmani Siswa di SMP Pesantren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman tergolong kategori sedang dan kurang Dan di SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang tergolong kategori kurang. Dilihat dari hasil uji perbedaan terdapat perbedaan kesegaran jasmani antara siswa di SMP Pesantren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman Dan siswa di SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang. Karena $t_{hitung} = 5,26$ lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,67$.

Kata Kunci : Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perbandingan Kebugaran Jasmani Siswa di SMP Pesantren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman Dan Siswa di SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S.Si) di Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan pengarahan baik moril maupun materil. Secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd dan Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat, dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Didin Toidin, M.Kes., AIFO, Ahmad Chaeroni, S.Pd, M.Pd dan Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Wilda Wellis, SP. M. Kes, selaku ketua jurusan ilmu keolahragaan yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini..

4. Ayahanda, Ibunda, adinda, serta seluruh keluarga besar yang terus memberikan dukungan moril dan materil sehingga penelitian ini tetap berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat positif akan penulis terima dengan senang hati dan rasa terima kasih. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin Ya Robal alamin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Kebugaran Jasmani.....	9
a. Komponen Kebugaran Jasmani	11
b. Fungsi Kebugaran Jasmani	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi KebugaranJasmani	16
d. Cara Meningkatkan Kebugaran Jasmani	19
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Definisi Operasional.....	24
C. Populasi dan Sampel	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif.....	41
1. Kebugaran jasmani Siswa SMP Pesantren Moderen Terdapa Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman	41
2. Kebugaran jasmani Siswa Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah Padang	43

B. Analisis Induktif	44
1. Uji Normalitas	44
2. Pengujian Hipotesis	45
C. Pembahasan.....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
3. TKJI	27
4. Distribusi Frekuensi Kebugaran Jasmani siswa SMP PMT Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman	42
5. Distribusi Frekuensi Kebugaran jasmani Jasmani siswa SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah Padang	43
6. Rangkuman Uji Normalitas Data Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Histogram Skor Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMP PMT Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman	44
3. Histogram Skor Tingkat Kesegaran Jasmani SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah Padang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Siswa SMP PMT Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman.....	50
2. Tabulasi Data SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah Padang	52
3. Uji normalitas SMP PMT Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman dan SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah Padang	53
4. Uji Perbedaan Siswa SMP PMT Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman dan SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah Padang	54
5. Gambar Penelitian.....	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pemerintah Indonesia melakukan pembangunan di segala bidang termasuk diantaranya pembangunan dibidang pendidikan dan olahraga. Pembangunan dibidang pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan memiliki keterampilan sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap dan pribadi yang terpuji sedangkan pembangunan dibidang olahraga bertujuan untuk meningkatkan kesegaran dan kesehatan jasmani, disiplin, sportivitas, prestasi dan lain sebagainya.

Dalam UU RI No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005:6) bahwa:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkokoh pertahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa”.

Upaya untuk mengembangkan dan melihara kebugaran jasmani seseorang salah satu caranya adalah dengan melakukan berbagai bentuk latihan fisik atau jasmani secara teratur. Kebugaran jasmani menyangkut kemampuan penyesuaian tubuh seseorang terhadap perubahan faal tubuh yang disebabkan oleh aktivitas tertentu dan menggambarkan derajat sehat seseorang untuk berbagai tingkat kegiatan fisik. Dengan demikian di dalam kesegaran

jasmani terdapat tiga unsur pokok, yaitu unsur yang sesuai bagi tubuh, unsur kerja, dan unsur sehat.

Kesegaran Jasmani merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan kerja atau aktivitas mempertinggi daya kerja tanpa mengalami kelelahan yang berarti atau berlebihan. Kesegaran Jasmani diperlukan oleh semua orang apapun kegiatan dan profesinya, karena dengan tingkat kebugaran jasmani yang baik, seseorang akan menjalankan aktivitasnya dengan baik. Kesegaran jasmani adalah suatu “kemampuan yang menitik beratkan pada fungsi- fungsi biologis yaitu kemampuan jantung, pembuluh darah, paru dan otot yang berfungsi pada efisiensi yang optimal”(Gusril, 2004:184) Hal ini berarti bahwa kebugaran jasmani merupakan kemampuan tubuh dalam melakukan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan dia masih mempunyai cadangan energi untuk melakukan kegiatan yang lain yang bisa dia lakukan.

Dengan adanya bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan siswi dapat mempunyai kesegaran jasmani yang baik. Kesegaran jasmani adalah “aspek fisik dari kesegaran yang menyeluruh (total fitness) yang memberikan kepada seseorang untuk menjalankan hidup yang produktif serta dapat menyesuaikan diri pada pembebanan fisik yang layak” (Arsil , 2004)

Berdasarkan kutipan yang dikemukakan, berarti kebugaran jasmani merupakan cermin dari kemampuan fungsi serta sistem- sistem dalam tubuh yang dapat mewujudkan suatu peningkatan kualitas hidup dalam setiap

aktifitas fisik, kebugaran jasmani merupakan kemampuan fisik yang dapat dilatih melalui program latihan kemampuan aerobik antara lain dapat diketahui melalui sistem kardiorespirasi untuk menyediakan kebutuhan oksigen sampai ke dalam mitokondria, sedangkan kemampuan anaerobik yang diukur dari kemampuan ambangan aerobik dan kekuatan kontraksi otot.

Kesagaran jasmani sangat dibutuhkan oleh setiap siswa untuk memperoleh ketangkasan, kesanggupan serta kemampuan belajar yang tinggi, salah satu jalan untuk memelihara atau meningkatkan kebugaran jasmani dengan melakukan olahraga secara teratur dan aktivitas fisik sehari-hari yang bermanfaat untuk kesehatan disekolah. Aktifitas fisik juga sangat menentukan kebugaran jasmani seseorang, semakin banyak aktifitas/kebiasaan yang dilakukan juga mempengaruhi pada fisik anak.

Aktifitas setiap anak berbeda dari cara mereka bermain dan kegiatan mereka sehari-hari. Di lihat pada siswa SMP Pesantren Hamka Kabupaten Padang Pariaman dan Siswa Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah padang ada aktifitas sehari mereka ,kalau siswa SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah padang siswa tidak tinggal di asrama,kadang-kadang siswa ni pergi kesekolah berjalan kaki, pulang sekolah bermain ke sawah, mandi ke sungai dan mencari kegiatan di alam. Bahkan ada yang menempuh jarak cukup jauh ke sekolah. Berbeda sekali dengan siswa SMP Pesantren Hamka kabupaten Padang Pariaman , siswi tinggal di asrama,bahkan waktunya sehari-hari siswa ini diatur oleh ketua asrama,waktu belajar,berolahraga,mandi dan lain-lain., di samping itu jenis permainan yang di

lakukan siswi juga berbeda, sebagian besar dari siswi Pesantren Hamka Kabupaten Padang Pariaman lebih banyak aktifitasnya di atur oleh ketua asrama. Berdasarkan uraian dan realita di atas berkemungkinan aktifitas fisik sehari-hari pada anak mempengaruhi kebugaran jasmani anak.

Jadi mata pelajaran penjas dan kesehatan perlu dilaksanakan disetiap sekolah sesuai dengan kurikulum pendidikan untuk membina kebugaran jasmani, kesehatan dan rohani anak didik. Sedangkan Depdikbud (2004) menyatakan bahwa ,penjas merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organisme, neoromusculer, perseptual, kognitif, sosial dan emosional.”

Di sekolah perlu mempertimbangkan aspek kondisi sekolah, lingkungan geografis dan status ekonomi orang tua siswa, serta asupan gizi yang di konsumsi. Di desa ekonomi para wali murid /orang tua rata-rata menengah ke bawah banyak orang tua yang bekerja sebagai buruh tani, kuli bangunan. Sebab kondisi atau penghasilan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari –hari. Dan orang tua tidak begitu mengeerti dengan asupan gizi yang di butuhkan anak. Kedaan seperti ini akan berimbas pada kondisi anak serta gizi anak tidak terpenuhi.

Kebugaran jasmani tidak lepas dari faktor gizi dan makanan yang dikonsumsi. Karena bahan makan sangat diperlukan tubuh untuk sumber energi dan tenaga. Makan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kuantitatif yaitu perbandingan jumlah

karbohidrat, lemak, protein yang dimakan harus disesuaikan dengan aktifitas yang dilakukan seseorang. Pada orang yang normal karbohidrat diberikan 50-60 persen, lemak diberikan 25-30 persen dari total kalori dan protein yang dibutuhkan 1 gr, 1 kg berat badan. Sedangkan secara kualitatif yaitu bahan-bahan yang selalu ada dalam makan. Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan jumlahnya dapat diberikan lebih banyak jika diperlukan. (Syafrizar2011:1).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan siswa dan siswi yang diwawancarai di SMP Pesantren PMT Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman menceritakan aktifitas sehari-hari nya sebagai santri dan siswa dari mulai jam 4.30 sampai jam 22.00, disini santri tinggal di asrama dan di SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang menceritakan aktifitas sehari-hari sebagai santri, santri pun diwajibkan mengaji malam jam. Dan santri pun ada juga yg tidak tinggal di asrama.

Dilihat dari perbandingan aktifitas fisik siswa SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah padang dan siswa SMP Pesantren Hamka Kabupaten Padang Pariaman, namun belum dapat di tentukan secara pasti mana yang baik kebugaran jasmaninya. Untuk itulah penulis ingin mengungkapkan lebih lanjut masalah ini agar dapat memberikan gambaran positif tentang **“Perbandingan Kebugaran Jasmani Siswa SMP Pesanteren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman Dengan siswa SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat banyak elemen yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kebugaran jasmani diantara sebagai berikut :

1. Status gizi mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani
2. Ekonomi orang tua mempengaruhi kebugaran jasmani
3. Lingkungan sekolah dan tempat tinggal mempengaruhi kebugaran jasmani.
4. Aktifitas fisik siswa sangat mempengaruhi kebugaran jasmani.
5. Umur sangat mempengaruhi kebugaran jasmani
6. Sarana Parasarana sangat mempengaruhi kebugaran jasmani

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah dan identifikasi di atas cukup jelas, maka penelitian ini hanya melihat :

1. Kebugaran jasmani Siswa SMP Pesanteren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kebugaran jasmani SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kebugaran jasmani siswa SMP Pesantren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Bagaimana kebugaran jasmani siswa SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah padang ?
3. Mana yang lebih baik antara kebugran jasmani Siswa SMP Pesanteren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman pada siswa Smp Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di ungkapkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani Siswa SMP Pesanteren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman
2. Untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani siswa SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah padang
3. Unuk mengetahui yang baik kebugaran jasmani Siswa SMP Pesanteren Moderen Terpadu Prof Dr Hamka Kabupaten Padang Pariaman atau SMP Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahraaan (FIK) Universitas Negeri Padang

2. Bahan informasi bagi siswa dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani dalam mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan
3. Bahan masukan bagi guru dalam melakukan pengembangan diri disekolah
4. Sebagai bahan acuan bagi dinas pendidikan kota padang pariaman dan dinas pendidikan kota padang
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Padang